

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah diterapkan pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Pomalaa mencakup lima tahapan utama yakni mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Konsep tersebut tertuang dalam RPP guru PAI di SD Negeri 1 Pomalaa. Namun, jika merujuk pada kurikulum 2013 revisi 2017, tahapan 5M tersebut bukanlah satu-satunya konsep pembelajaran saintifik. Sehingga, untuk konsep penerapan pembelajaran saintifik pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Pomalaa masih perlu pengembangan.
2. Implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik mencakup tiga hal yakni perencanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mencantumkan tahap utama pendekatan tersebut dan pelaksanaan pembelajaran baik kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Selanjutnya, guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan pada kegiatan inti. Penilaian pembelajaran dengan melakukan penilaian proses dan penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 yakni penilaian autentik yang

mengukur kemampuan peserta didik dari tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Faktor penghambat implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah guru merasa kesulitan pada saat menerapkan pendekatan saintifik, sulitnya mengaktifkan peserta didik dan sulitnya guru dalam penyusunan RPP yang pedoman pembuatannya selalu dilakukan revisi, sehingga pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan revisi kurikulum 2013 tahun 2017. Selain itu, tuntutan 4 hal dalam pembelajaran saintifik (HOTS, 4C, Literasi, dan PPK) kurikulum 2013 revisi 2017 merupakan salah satu penghambat utama. Sebab dibutuhkan keterampilan guru untuk mencapai target tersebut. Sedangkan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah guru dapat mengikuti seminar atau pelatihan terkait dengan kurikulum 2013 dan diperlukan kerja tim yang serumpun pada sekolah lainnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru perlu perencanaan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan revisi kurikulum 2013 tahun 2017 agar proses pembelajaran pada konteks pendekatan saintifik yang mengukur kemampuan peserta didik pada tiga aspek yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan dalam konteks 5M yakni mengingat, memahami, menerapkan, menalar/asosiasi, dan mencipta.

2. Guru perlu memahami dan kreatif dalam implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang cukup banyak.
3. Guru perlu mengetahui prosedur penilaian sesuai dengan pedoman penilaian revisi kurikulum 2013 pada tahun 2017.
4. Kepala sekolah sebaiknya mengupayakan adanya sosialisasi tentang revisi kurikulum 2013 agar guru dapat memahami tuntutan kurikulum khususnya pendekatan saintifik baik dalam kegiatan pelatihan ataupun seminar.

